

PENANAMAN TANAMAN SIRSAK DENGAN MEMANFAATKAN LAHAN PEKARANGAN RUMAH

Ruth Riah Ate Tarigan, Andhika P dan Fuad H

Dosen Fakultas Pertanian UNPAB Medan

truthtrg@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah melakukan pembinaan kepada masyarakat desa untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumah, dengan penanaman tanaman sirsak yang bermanfaat bagi keluarga dan dapat menambah pendapatan keluarga. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat desa mendapat pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah, yang mana selama ini pekarangan rumah di Desa Durin Tonggal kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Lahan pekarangan dengan berbagai bentuk dan luas dapat dimanfaatkan dengan tanaman yang berguna, salah satunya tanaman buah sirsak. Keluarga dapat langsung mengkonsumsi, bila berlebih dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga. Lahan pekarangan rumah bisa bertambah nilai keindahannya bila di tanam dan ditata dengan baik. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa diskusi dan praktek penanaman pohon buah sirsak lahan pekarangan rumah.

Kata kunci: *Pemanfaatan Pekarangan, sirsak*

PENDAHULUAN

Banyak sedikitnya berbagai macam tanaman yang dikembangkan dalam pekarangan disesuaikan dengan luas lahannya. Pemeliharaan tanaman yang meliputi penyiraman, pember-sihan gulma, pemupukan dan lainnya dapat dilakukan sesuai jenis tanaman karena antara satu jenis tanaman dengan yang lain berbeda perlakuan-nya. Dengan lokasi tanaman berada sekitar rumah, otomatis penanganan pemeliharaan tanaman dapat dilakukan lebih intensif. Meskipun budidaya tanaman yang berada dipekarangan hanya dilakukan dalam skala kecil dan tidak ditujukan mencari keuntungan, namun jika diusahakan dengan intensif maka hasilnya dapat dipanen untuk kebutuhan sendiri. Dengan demikian, kebutuhan gizi keluarga terutama untuk buah segar lebih terjamin.

Sebagai sumber gizi, kebun buah di pekarangan rumah tidak ternilai dan sangat berguna bagi kesehatan anggota keluarga. Selain itu, kebun buah di pekarangan rumah menambah keindahan halaman rumah. Suasana sejuk, asri, hijau dan udara segar memberikan kesan tersendiri bagi penghuninya. Tanaman tersebut memberikan kenyamanan pada pandangan kita, apalagi bila ditata dengan rapi dan baik. Selain itu, adanya tanaman di pekarangan dapat menjadi filter/penyaring udara dari debu dan asap kendaraan bermotor. Buah yang kita dapatkan disamping untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, sisanya juga dapat dijual ke pasar.

Perumahan penduduk Desa Durin Tonggal rata-rata memiliki lahan pekarangan. Tetapi lahan pekarangan yang ada tidak dimanfaatkan. Lahan pekarangan

rumah ada yang dibiarkan begitu saja, sehingga pemandangan tidak asri. Penduduk Desa yang memanfaatkan pekarangan hanya dengan tanaman berbagai macam bunga. Pekarangan digunakan sebagai tempat bermain atau berkumpul anak-anak dan orang dewasa. Lahan pekarangan bila ditanami oleh tanaman buah-buahan dapat menghasilkan manfaat yang baik.

Permasalahan Mitra

1. Belum adanya pelatihan tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk ditanami pohon buah sirsak pada kelompok perempuan.
2. Kurang adanya pemanfaatan lahan pekarangan rumah di desa Durin tonggal
3. Peluang pemberdayaan kelompok perempuan bisa menambah kecukupan gizi keluarga dan pendapatan keluarga melalui penerapan pemanfaatan lahan pekarangan rumah, sehingga akan mempengaruhi perekonomian dan kesejahteraan rumah tangga masyarakat desa Durin Tonggal

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan

Dalam memanfaatkan potensi desa maka lahan yang dimiliki dimanfaatkan secara optimal guna memperoleh hasil yang cukup baik secara kualitas maupun kuantitas, lahan-lahan tersebut lahan pekarangan rumah. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk menghasilkan bahan pangan, pekarangan memegang peranan yang penting dan dapat menciptakan pekarangan yang rindang.

Pemanfaatan Lahan Pekarangan memberikan motivasi pada masyarakat untuk mengolah dan memanfaatkan lahan disekitar pekarangan rumah untuk dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Memaksimalkan pemanfaatan lahan-lahan sebagai media untuk menanam komoditi yang dapat dimanfaatkan untuk

memenuhi kebutuhan harian masyarakat. Selain itu untuk pemberdayaan masyarakat terutama kaum ibu rumah tangga yang dapat membantu menambah pendapatan rumah tangga. Peran ini akan menciptakan keuntungan ganda karena disatu sisi kaum perempuan dapat memenuhi kebutuhan pangan gizi keluarga dan ikut membantu meringankan beban keluarganya, serta menambahkan pendapatan keluarga sedangkan disisi lain ikut membangun pembangunan pertanian di daerahnya.

Lahan pekarangan rumah dapat memberikan manfaat yang sangat besar dalam menunjang kebutuhan gizi keluarga disamping sekaligus untuk keindahan (estetika) bila dikelola secara optimal dan terencana. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemeliharaan berbagai komoditi secara bersama-sama atau berurutan antara tanaman pohon dengan komoditi pertanian secara optimal merupakan sebuah sistem pertanian terpadu tidak hanya memberikan hasil nyata (*tangible*) produk pertanian, namun sekaligus berperan dalam pelestarian lingkungan berupa keseimbangan, kesegaran dan keindahan kawasan pemukiman secara berkelanjutan.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian bagi masyarakat meliputi :

- a. Ceramah. Ceramah dengan topik pemanfaatan lahan pekarangan.
- b. Peninjauan gambaran lahan pekarangan rumah masyarakat kelompok perempuan desa Durin Tonggal. Team pengabdian masyarakat menetapkan jumlah bibit sirsak yang akan dibagikan sesuai dengan situasi dan luas lahan pekarangan rumah.
- c. Praktek langsung dengan penanaman tanaman sirsak di lahan pekarangan masyarakat desa Durin Tonggal. Peralatan penanaman beasal dari anggota kelompok perempuan. Kompos dan pupuk disediakan oleh team pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan maka urutan kegiatan dan hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah:

- a. Ceramah dan Diskusi. Materi ceramah yaitu:
 - Informasi dan kegunaan pemanfaatan lahan pekarangan
 - Pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan tanaman buah-buahan.
 - Manfaat buah Sirsak
 - Cara penanaman buah-buahan di lahan pekarangan rumah
- b. Penyediaan peralatan dan bibit sirsak oleh team pengabdian
- c. Peninjauan gambaran lahan pekarangan rumah masyarakat kelompok perempuan desa Durin Tonggal..
- d. Praktek langsung dengan penanaman tanaman sirsak di lahan pekarangan masyarakat desa Durin Tonggal.
- e. Dalam kegiatan pengabdian ini didapat hasilnya adalah:
 - Bibit Sirsak dibagikan pada 20 rumah tangga yang telah ditanam langsung pada kegiatan pengabdian dilahan pekarangan rumah mereka. Setiap rumah tangga diberikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pekarangannya. Jumlah bibit sirsak yang dibagikan berjumlah antara 5 polibag bibit sirsak sampai dengan 15 polibag bibit sirsak pada setiap rumah tangga.
 - Pekarangan rumah yang ditanami diusahakan terletak di sepanjang jalan desa Durin Tonggal
 - Dari 200 polibag bibit sirsak yang disediakan maka bibit yang habis sebanyak 160 polibag bibit sirsak.

Sedangkan sisa bibit sirsak akan ditanam oleh anggota aparat desa di sekitar kantor kepala desa Durin Tonggal

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

- Masyarakat Desa Durin Tonggal khususnya anggota kelompok perempuan dapat lebih memanfaatkan lahan pekarangan rumah mereka khususnya untuk tanaman bibit sirsak
- Aparat Desa ikut mendukung dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan lahan rumah di desa Durin Tonggal.

Saran:

Penduduk desa menyarankan agar mereka juga dapat tanaman buah-buah lainnya selain tanaman sirsak untuk pengabdian selanjutnya bila ada program pengabdian baru nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Penny, D. H dan M.Ginting, 1984, Pekarangan Petani dan Kemiskinan, Gadjah Mada University Press, Yayasan Agro-ekonomika.
- Prasetyo., B. 2007. Keanekaragaman tanaman buah di pekarangan Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Bogor. *Biodiversitas*
- Riah, 2005. Pemanfaatan Lahan Pekarangan, Penebar Swadaya, Jakarta
- Verheij dan Coronel., 2002. Buah-Buahan yang dapat dimakan. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta